

Analisis kesesuaian rpp dan pelaksanaan pembelajaran IPA berdasarkan Kurikulum 2013 pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Madiun

by Purwandari Purwandari

Submission date: 22-Mar-2022 10:09AM (UTC+0700)

Submission ID: 1789791933

File name: 11_ProSIDing_SNPF_III_2017_Analisis_Kesesuaian_RPP....doc (309K)

Word count: 2075

Character count: 12932

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FISIKA III 2017 "Etnosains dan Peranannya Dalam Menguatkan Karakter Bangsa" Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, UNIVERISTAS PGRI Madiun Madiun, 15 Juli 2017

■ 218

Makalah Pendamping	Etnosains dan Peranannya Dalam Menguatkan Karakter Bangsa	ISSN : 2527-6670
---------------------------	-----------------------------------------------------------	-------------------------

Analisis kesesuaian rpp dan pelaksanaan pembelajaran IPA berdasarkan Kurikulum 2013 pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Madiun

Emlirisda Tesa Aswari¹, Purwandari², Mislan Sasono³

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas PGRI Madiun

^{2,3} Dosen Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas PGRI Madiun

Email: ¹milytesa11@gmail.com; ²Mislan@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran ipa berdasarkan Kurikulum 2013 dan kendala kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMPN 3 MADIUN. Analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase kelengkapan komponen RPP guru IPA dengan Kurikulum 2013 sebesar 98,1% dengan kriteria amat sesuai, presentase proses pelaksanaan pembelajaran di kelas yng dilaksanakan dengan Kurikulum 2013 sebesar 97,4% dengan kriteria amat sesuai. Sedangkan dari hasil wawancara, kendala yang sangat dirasakan adalah banyaknya aspek yang harus dinilai baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotor, keanekaragaman peserta didik dan kegiatan sekolah yang cukup banyak menyita waktu. Jadi, berdasarkan penelitian tersebut kesesuaian RPP dengan pelaksanaan di SMPN 3 MADIUN sudah sesuai, meskipun ada beberapa kendala yang dialami.

Kata kunci: *RPP, Pelaksanaan Pembelajaran, Kendala, Kurikulum 2013*

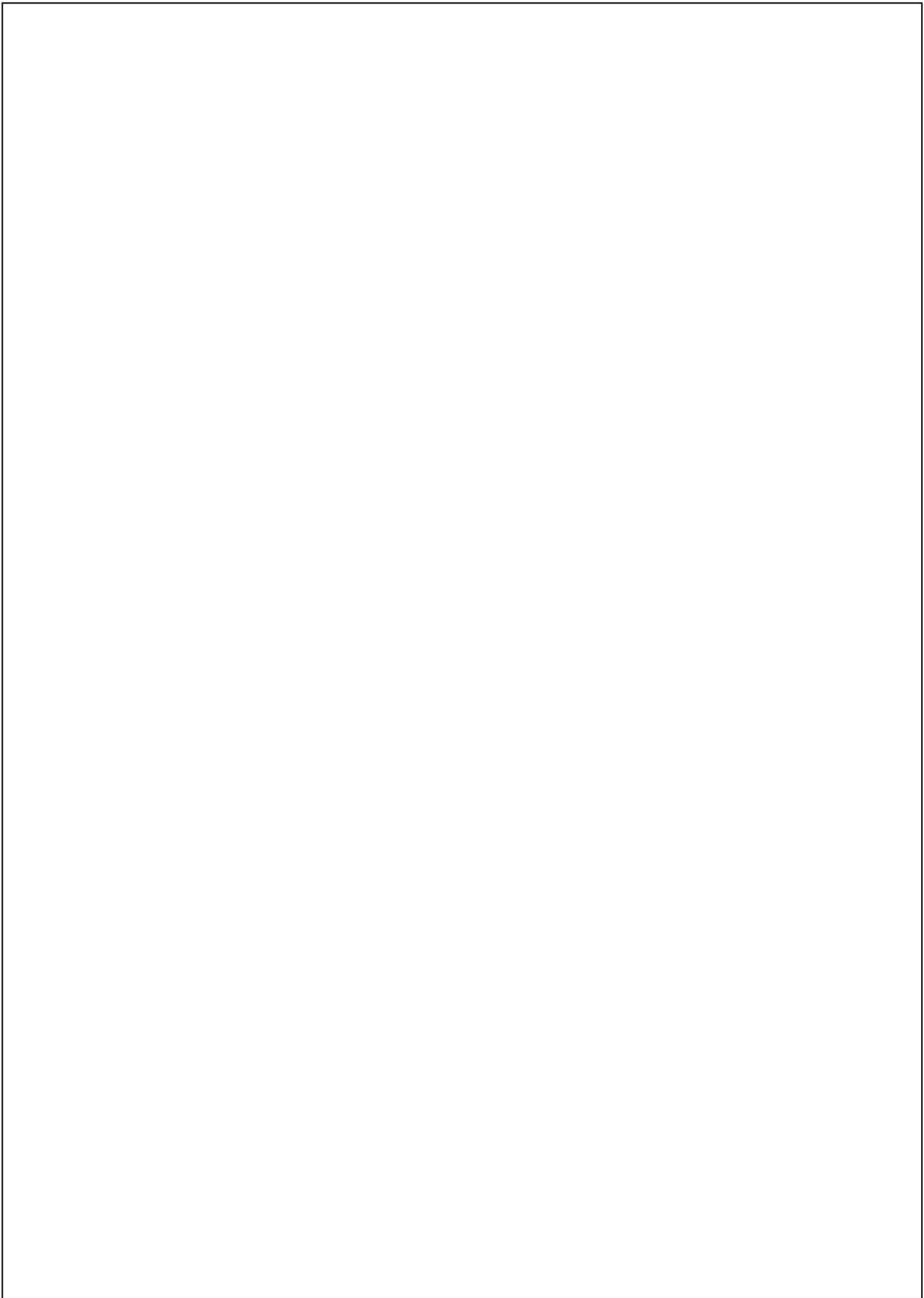
Pendahuluan

Indonesia menjadikan pendidikan sebagai salah satu fokus dalam perkembangan pembangunan negara yang memantau mutu SDM-nya. Pendidikan berperan dalam membentuk baik atau buruk pribadi sumber daya manusia. Tiga hal yang menjadi fokus pemerintahan dibidang pendidikan yaitu: pengelolaan guru dan kepala sekolah, peningkatan fasilitas belajar serta kualitas belajar dan mengajar (Kemendikbud, 2017). Kualitas belajar dan mengajar mengacu pada proses belajar mengajar di dalam maupun di luar kelas.

Pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah mengarah dan berpedoman pada kurikulum sebagai arah rencana pendidikan. Hal ini didukung oleh Undang-Undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Bab I, Pasal 1 ayat 19 yang berbunyi: "Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu".

Kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan dan perbaikan, seiring perkembangan dan kemajuan zaman dengan harapan sasaran serta tujuan

Available online at : <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/snpl>



pendidikan mencapai hasil yang maksimal. Sejak tahun ajaran 2012/2013, pemerintah melalui Kemendikbud menerapkan pendidikan dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 di setiap jenjang pendidikan. Undang-Undang Sisdiknas Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk: “mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Dalam kutipan tersebut tiga hal yang menjadi penekanan yaitu kemampuan dalam implementasi dan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013, watak yang jelas, serta mencerdaskan bangsa (Mulyasa, 2015). Dalam hal ini diharapkan pendidikan mampu mencerdaskan siswa dengan memiliki kemampuan dibidang akademik dan perilaku atau watak yang jelas.

Kurikulum menyajikan empat unsur utama proses belajar mengajar. Sudjana, 2014 meyakini “Empat unsur tersebut yaitu, Tujuan sebagai arah adalah rumusan tingkah laku yang dikuasai siswa setelah belajar, bahan adalah pengetahuan ilmiah yang dijabarkan untuk disampaikan, metode dan alat adalah teknik untuk mencapai tujuan, serta penilaian adalah upaya untuk mengetahui sejauh mana tujuan telah tercapai”. Tujuan yang ingin dicapai adalah keberhasilan proses yaitu kegiatan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran dan hasil belajar yaitu kemampuan siswa menerima pembelajaran. Klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom dapat dibagi menjadi tiga yaitu ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik. Hal ini didukung oleh Poerwati (2013, 49) bentuk perilaku siswa sebagai tujuan yang harus dirumuskan dapat digolongkan ke dalam 3 klasifikasi yaitu domain kognitif, Afektif dan Psikomotorik. Dengan kata lain, pembelajaran harus mendorong siswa lebih aktif dan guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajarannya yang berkarakter pada perilaku positif, salah satunya pembelajaran fisika.

Mata pelajaran fisika masih menjadi salah satu materi yang tidak disukai oleh siswa. Hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa dibidang Fisika yang kurang memuaskan. Hasil penelitian *Trends in Mathematics and Science Study (TIMSS)* yang diikuti siswa kelas VIII Indonesia tahun 2011. Penilaian tersebut diikuti oleh 600.000 siswa dari 63 negara. Dibidang sains, Indonesia berada di urutan ke-40 dengan skor 406 dari 42 negara. Skors tersebut turun 21 angka dibanding TIMSS 2007 (Rahmawati, 2012). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa Indonesia terhadap sains masih tergolong rendah.

Berdasarkan uraian di atas, guru di sekolah memiliki peran dalam meningkatkan ilmu pengetahuan peserta didik dan penilaian sebagai bukti tingkat kecerdasan dan kemampuan siswa. Maka dalam hal ini, penulis ingin meneliti bagaimana tingkat kesesuaian RPP dan pelaksanaan pembelajaran oleh guru berdasarkan Kurikulum 2013, khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi khusus Fisika.

Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMPN 3 Madiun. Adapun waktu penelitian ini mulai dari penyusunan proposal hingga pembuatan laporan penelitian dimulai dari Maret 2017 sampai dengan bulan Agustus 2017. Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan (menggambarkan) dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Data yang telah terkumpul dideskripsikan dalam bentuk kata-kata tertulis dengan memanfaatkan metode ilmiah. Sasaran dalam penelitian ini adalah RPP yang dikembangkan oleh guru IPA kelas VII di SMP N 3 MADIUN dan dua pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, observasi dan angket. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiyono (2013), penelitian kualitatif dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

Penelitian kualitatif bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP N 3 MADIUN, diperoleh dua Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dua angket penilaian diri guru dan dua data proses pembelajaran di dua kelas yang berbeda. Berikut adalah data kesesuaian RPP berdasarkan Kurikulum 2013 dengan proses pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas oleh guru.

1. Kelengkapan Komponen RPP

Dokumentasi silabus dan RPP yang diperoleh kemudian dianalisis kelengkapan komponen RPPnya. Kelengkapan RPP yang terpenuhi disajikan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Kelengkapan Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013

Aspek / Guru	1	2
1. RPP	√	√
a. Identitas, meliputi :		
1) Nama Sekolah	√	√
2) Mata Pelajaran	√	√
3) Kelas/Semester	√	√
4) Materi pokok	√	√
5) Alokasi waktu	√	√
b. Kompetensi inti	√	√
c. Kompetensi dasar	√	√
d. Indikator pencapaian kompetensi	√	√
e. Tujuan pembelajaran	√	√
f. Materi pembelajaran	√	√
g. Metode pembelajaran	√	√
h. Sumber belajar	√	√
i. Kegiatan pembelajaran meliputi :		
1) Pendahuluan:		
a). Mengkondisikan siswa	√	√
b). Mengkaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diberikan	√	-
2) Kegiatan Inti :		
a). Mengamati	√	√
b). Menanya	√	√
c). Mengumpulkan informasi	√	√
d). Merumuskan masalah	√	√
e). Mengkomunikasikan	√	√
3) Penutup :		
a). Penarikan kesimpulan	√	√
b). Pemberian tugas	√	√
j. Penilaian hasil belajar	√	√
a). Teknik penilaian	√	√
b). Bentuk instrumen dan Instrumen	√	√
c). Pedoman penskoran	√	√
JUMLAH	38	37
Pesentase %	100	96,2
Rata-Rata	98,1 % (Sesuai)	

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa kelengkapan 38 komponen RPP yang dibuat oleh 2 guru kelas VII SMP N 3 MADIUN berturut-turut memiliki persentase sebesar 100% dan 96,2%. Kelengkapan dua guru tersebut memiliki rata-rata 98,1% dengan kriteria sesuai dengan Kurikulum 2013. Ini berarti guru sudah mampu membuat RPP dengan sangat baik. Sedangkan komponen yang belum terlengkapi pada RPP guru yaitu komponen mengkaitkan materi sebelumnya dengan materi yang sedang diajarkan. Setelah mengkondisikan siswa pada kegiatan pendahuluan, guru memberikan motivasi dan mengarahkan langsung kepada materi yang akan dipelajari. Sedangkan komponen rencana pembelajaran yang lain sudah terpenuhi mengacu pada silabus yang sudah tersedia.

2. Keterlaksanaan RPP Kurikulum 2013 dengan proses pembelajaran

Data diperoleh dengan melakukan observasi proses pembelajaran pada dua kelas VII di SMP N 3 MADIUN. Dua kelas tersebut diajar oleh guru yang berbeda. Proses pembelajaran yang diamati terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Persentase keterlaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan RPP Kurikulum 2013 disajikan pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Observasi Keterlaksanaan RPP Kurikulum 2013

Aspek / Guru	1	2
A. Pendahuluan		
1. Guru mengkondisikan siswa	√	√
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√	√
3. Guru memberi apersepsi	√	√
4. Guru memotivasi siswa	√	√
B. Kegiatan Inti		
1. Guru menguasai materi pembelajaran dengan baik	√	√
2. Guru menggunakan metode pembelajaran yang menjadikan siswa aktif dan tertarik	√	√
3. Guru menggunakan alat bantu/media pembelajaran (alat peraga, OHP, Komputer dan LCD atau CD interaktif)	-	√
4. Guru menggunakan berbagai sumber belajar yang sesuai kurikulum	√	√
5. Guru menciptakan suasana kelas yang interaktif dan menyenangkan	√	√
6. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari	√	√
7. Guru mengajukan pertanyaan pada siswa	√	√
8. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya/mengemukakan pendapat	√	√
9. Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran	√	√
10. Guru memberikan bimbingan kepada siswa	√	√
11. Guru menggunakan waktu pembelajaran secara efisien	√	√
12. Guru melakukan penilaian dalam proses belajar mengajar	√	√
C. Penutup		
1. Guru membimbing siswa berdiskusi dan membuat kesimpulan	√	√
2. Guru memberi tugas pada siswa	√	√
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang	√	√

akan datang		
JUMLAH	18	19
Pesentase %	94,7	100
Rata-Rata	97,4 % (Sesuai)	

Berdasarkan Tabel 4.2 Keterlaksanaan Rencana Pembelajaran dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru SMP N 3 Madiun memiliki rata-rata 97,4 % dengan kriteria sesuai dengan Kurikulum 2013. Guru pertama belum mampu melengkapi proses kegiatan karena terbatasnya media yang digunakan dan guru kedua menggunakan beberapa media yang dapat membantu proses belajar dikelas. Terdapat 19 aspek yang diamati dan terdiri dari 3 kegiatan pembelajaran yaitu: pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Kegiatan tersebut sudah terpenuhi dengan baik di kelas. Hal ini di dukung dengan angket pemahaman guru terhadap Kurikulum yang baik dalam mempersiapkan baik dari kemampuan diri dan materi yang akan disampaikan.

Sedangkan dari hasil wawancara, selain persiapan yang matang, guru juga merasakan kendala kendala yang mengganggu proses berlangsungnya pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 yaitu, banyaknya aspek yang harus dinilai baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotor dengan administrasi yang panjang, keanekaragaman peserta didik di dalam kelas dan kegiatan sekolah yang cukup banyak menyita waktu. Sehingga guru harus bisa membagi waktu agar materi tersampaikan dengan baik dan peserta didik dapat menyerap pelajaran dengan baik. Kurang optimalnya juga sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas.

Kesimpulan

Seiring pembaharuan Kurikulum 2013 di Indonesia, penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran IPA berdasarkan Kurikulum 2013 dan kendala kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMPN 3 MADIUN. Data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kelengkapan RPP buatan guru IPA kelas VII SMP n 3 MADIUN dikategorikan sesuai dengan Kurikulum 2013 sebesar 98,1%. Proses pembelajaran dikategorikan sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebesar 97,4%. Sedangkan kendala yang dirasakan oleh guru yaitu: banyaknya aspek yang harus dinilai baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotor dengan administrasi yang panjang, keanekaragaman peserta didik di dalam kelas dan kegiatan sekolah yang cukup banyak menyita waktu. Sehingga guru harus bisa membagi waktu agar materi tersampaikan dengan baik dan peserta didik dapat menyerap pelajaran dengan baik.

Diharapkan setelah penelitian ini, perlu dilakukan penelitian serupa pada mata pelajaran yang lain untuk mengetahui kesesuaian RPP dan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, adanya pelatihan dan evaluasi secara menyeluruh. Perbaikan sarana dan prasana agar lebih mendukung proses belajar mengajar. Pembagian waktu kegiatan agar tidak mengganggu jam pelajaran, sehingga pelajaran tetap berjalan dengan baik.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyadari bahwa selesainya jurnal ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Dra. Purwandari MM., M.Pd., Mislan Sasono, S.Pd.Si., M.pd. selaku Dosen pembimbing yang telah memberi arahan, saran dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan kepada responden guru IPA kelas VII SMP Negeri 3 Madiun.

Daftar Pustaka

- Poerwati, Loeloek,dkk. (2013). *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya
- Sudjana, Nana (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakaya
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Mulyasa, (2015). *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakaya
- Rahmawati, D. (2016). *Identifikasi Keterlaksanaan Penilaian Sikap Pada Pembelajaran Ipa Kurikulum 2013 Di Smp Negeri SE-Kota Blitar*. Skripsi. Universitas Negeri Malang
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Pendidikan Dasar dan Menengah.

Analisis kesesuaian rpp dan pelaksanaan pembelajaran IPA berdasarkan Kurikulum 2013 pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Madiun

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ Eka Yusnaldi, Fia Alifah Putri, Wahyu Iskandar.
"Analisis Program Pembelajaran Berbasis Higher Order Thinking Skills di MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019", AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2021

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off